

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait “Analisis Kesesuaian Mata Kuliah Prasyarat dengan Kesiapan Mahasiswa Dalam Melaksanakan Praktik industri” , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Mata kuliah praktik industri memiliki mata kuliah prasyarat yaitu SPA 1-4 dan SKB 1-3, namun berdasarkan hasil analisis pemetaan mata kuliah, mata kuliah praktik industri selain di dukung oleh mata kuliah prasyarat terdapat mata kuliah yang mendukung yaitu RAB, manajemen konstruksi, dan praktik plumbing di mana mata kuliah tersebut bukanlah mata kuliah prasyarat praktik industri. Berdasarkan hasil analisis konten CPMK, mata kuliah yang menjadi prasyarat pada mata kuliah praktik industri sudah sesuai dan menunjang *learning outcomes* atau Capaian Mata Kuliah (CPMK) mata kuliah praktik industri namun memiliki persentase yang termasuk pada kategori sangat rendah dengan rata-rata persentase sebesar 18,12%.
- b. Kebutuhan kompetensi dari seluruh mitra industri sesuai dengan pekerjaan, kendala, syarat, maupun saran dan harapan. Adapun mata kuliah prasyarat telah sesuai dan menunjang kebutuhan kompetensi mitra industri, namun selain mata kuliah prasyarat terdapat mata kuliah lain yang menunjang kebutuhan kompetensi yaitu rencana anggaran biaya, presentasi digital arsitektur, manajemen konstruksi, dan desain digital lanjutan.
- c. Terdapat ke tidak kesesuaian antara hasil tes dengan analisis konten mata kuliah prasyarat di mana hasil tes di dominasi oleh nilai A- sedangkan kesesuaian *learning outcomes* mata kuliah prasyarat dengan mata kuliah praktik industri termasuk pada kategori sangat rendah. Idealnya tingkat kesesuaian dengan hasil tes linear.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah prasyarat telah sesuai dan menunjang mata kuliah praktik industri namun tidak secara menyeluruh di mana memiliki tingkat kesesuaian yang rendah serta tidak menunjang seluruh kebutuhan kompetensi mitra industri. Hal ini mengandung implikasi terhadap tingkat kesiapan mahasiswa berupa modal dalam melaksanakan praktik industri yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi mitra industri. Melalui pemilihan mata kuliah prasyarat yang sesuai dengan *learning outcomes* atau capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) praktik industri serta kebutuhan mitra industri dapat menjadikan mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan praktik industri.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai perbaikan baik dalam penelitian ini maupun penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur dapat menjadikan mata kuliah presentasi digital arsitektur, desain digital lanjutan, manajemen konstruksi dan rencana anggaran biaya sebagai mata kuliah prasyarat praktik industri yang akan mendatang;
- b. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya tes psikomotorik (keterampilan) dikarenakan praktik industri merupakan mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung di lapangan guna menerapkan teori-teori yang di dapat sebelumnya, serta mata kuliah prasyarat lebih cenderung pada ranah psikomotorik. Selain itu perlu adanya verifikasi terkait hasil analisis dan tes kepada mitra industri, serta perlu adanya pengukuran hubungan dan kesesuaian konten dengan hasil tes pada mahasiswa.